

BAB I

P E N D A H U L U A N

1.1. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan sebuah lembaga pendidikan dan penyedia informasi yang mana akan berjalan dengan baik apabila dikelola dengan manajemen yang memadai, sehingga aktivitas lembaga dapat mengarah pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Tidak hanya sebagai arah jalannya aktivitas di perpustakaan, tetapi juga untuk menjaga keseimbangan adanya tujuan-tujuan yang berbeda agar dapat menjadi motivasi untuk dilaksanakan secara efektif dan efisien. Apalagi jaman sekarang seiring kemajuan teknologi menuntut sebuah perpustakaan untuk memiliki manajemen yang baik.

Perpustakaan ialah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pemustaka, bukan untuk dijual.

Dalam peraturan pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang pelaksanaan. Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 pasal 1 tentang perpustakaan, menjelaskan bahwa peraturan pemerintah BAB VI bagian keempat Pasal 29 perpustakaan menerapkan sistem manajemen yang sesuai dengan kondisi perpustakaan dan mengikuti perkembangan sistem manajemen. Dijelaskan pula dalam peraturan pemerintah No. 24 Tahun 2014 pada BAB 1 Pasal 1 Ayat 6, bahwa perpustakaan Umum adalah

perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi.

Dalam perkembangan sejarah manajemen bagi dunia pendidikan formal di Indonesia, manajemen mempunyai kedudukan yang sangat penting pada perpustakaan. Mengapa demikian, karena kedua-duannya ini mempunyai arti yang sangat besar dalam rangka meningkatkan efektifitas dalam belajar.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan maka kegiatan manajemen di perpustakaan secara garis besar dapat dilaksanakan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen pada umumnya. Menurut Fayol, menyatakan adanya pertimbangan secara khusus sebagai perhatian dalam mempelajari kegiatan manajemen diwujudkan ke dalam beberapa fungsi umum yang bersifat terapan yaitu: *planning, organizing commanding, coordinating dan controlling*. Berdasarkan beberapa makna tentang fungsi-fungsi manajemen di atas, maka secara jelas di dalamnya memuat bagaimana menekankan adanya kebutuhan terhadap pelatihan dalam bidang manajemen baik pelatihan formal dan tidak formal pada perpustakaan. Manajemen perpustakaan merupakan inovasi dalam sistem pengelolaan. Pada dasarnya manajemen perpustakaan merupakan suatu modal pengelolaan yang dianggap cukup efektif dalam merealisasikan sistem pengelolaan pendidikan secara menyeluruh.

Secara umum pengertian manajemen adalah pengendalian dan pemanfaatan semua faktor dan sumber daya, yang menurut suatu

perencanaan (*planning*) diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan suatu tujuan kerja yang tertentu. Manajemen perpustakaan dapat diartikan sebagai upaya sebuah organisasi perpustakaan untuk mencapai tujuan yang tertuang didalam visi dan misi organisasi melalui sebuah proses yang dilakukan secara bersama atau sekelompok.

Manajemen perpustakaan merupakan salah satu kajian tentang apa dan bagaimana cara-cara yang dapat dilakukan, baik melalui teori maupun praktik agar perpustakaan dapat dikelola dengan berdaya guna dan berhasil guna, sehingga keberadaannya ditegah-tengah masyarakat mampu menyeleksi, menghimpun, mengolah, memelihara sumber informasi dan memberdayakan dengan memberikan layanan, serta nilai tambah bagi mereka yang membutuhkannya.

Perpustakaan sebagai lembaga pendidikan dan lembaga penyedia informasi akan memiliki kinerja yang baik apabila didukung dengan manajemen yang memadai, sehingga seluruh aktivitas lembaga akan mengarah pada upaya pencapaian tujuan yang telah dicanangkan. Untuk mengelola sebuah perpustakaan diperlukan kemampuan manajemen yang baik, agar arah kegiatan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Di samping itu, manajemen juga dimaksudkan agar elemen yang terlibat dalam perpustakaan mampu melakukan tugas dan pekerjaannya dengan baik dan benar.

Dikatakan bahwa fungsi kegiatan layanan perpustakaan adalah sebagai jembatan antara bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan dengan pemustaka yang membutuhkannya guna mengoptimalkan

pemanfaatan bahan atau sumber informasi yang ada. Fungsi manajemen yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengawasan dijalankan guna mencapai tujuan organisasi perpustakaan yang telah ditentukan sebelumnya. Namun ada hal yang harus dipenuhi di dalam menjalankan fungsi-fungsi tersebut, yaitu unsur-unsur manajemen. Unsur manajemen itu terdiri atas enam hal yang bisa disebut enam M, yaitu. Man (manusia), Money atau uang (modal kerja), Money atau uang (modal kerja) Materials (inventaris atau material), Methods (sistem prosedur dan mekanisme kerja), Market (pasar).

Pemustaka merupakan sasaran utama diselenggarakannya sebuah perpustakaan. Karena dengan adanya kehadiran pemustaka sebuah perpustakaan merupakan salah satu kunci keberhasilan sebuah perpustakaan. Pemustaka juga bisa dikatakan sebagai jantungnya sebuah perpustakaan selain koleksi itu sendiri. Dalam UU No 43 tahun 2007 dikatakan bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

Dinas Pendidikan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Papua terkhusus dalam Bidang Perpustakaan merupakan perpustakaan umum yang diperuntukkan bagi seluruh masyarakat. Sebagaimana perpustakaan adalah penyedia informasi. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang Analisis Manajemen Pelayanan Pemustaka di Bidang Perpustakaan Pada Dinas Pendidikan Perpustakaan Dan Arsip Daerah

Provinsi Papua. Alasan penulis ingin mengambil judul ini karena penulis melihat manajemen pelayanan di dalam perpustakaan itu mempunyai penurunan kepuasan membaca bagi pengunjung di perpustakaan karena sarana dan prasarananya yang kurang nyaman akibat gempa bumi pada beberapa waktu lalu mengakibatkan bangunan perpustakaan rusak dan juga banyaknya buku-buku yang sudah lama dan rusak sehingga membuat penulis sangat tertarik sekali untuk menelitinya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan masalah sebagai berikut :

Bagaimana Manajemen Pelayanan Pemustaka di Bidang Perpustakaan Pada Dinas Pendidikan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Papua?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini untuk mengetahui Manajemen Pelayanan Pemustaka di Bidang Perpustakaan Pada Dinas Pendidikan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Papua.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Dapat menjadi sumber informasi bagi Masyarakat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu perpustakaan pada khususnya.

2. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan tentang Manajemen serta untuk rencana penyusunan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Manajemen Administrasi Perkantoran Universitas Cenderawasih.

3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian-penelitian dengan tema yang serupa.